

## Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance

**Viga Ardhinata**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

[ardhinata.vigai@gmail.com](mailto:ardhinata.vigai@gmail.com)

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

[abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Basuki**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol, Tangerang 15118 Telp. (021)55793251 Fax. (021)55793251

Korespondensi author : [abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine the effect of green accounting, corporate social responsibility, on financial performance. The population of this study is Basic Industrial and Chemical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2022 Period. This study used a quantitative approach. The population in this study is 15 basic industrial and chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is Purposive Sampling. The type of data used in this study is secondary data. Based on the result it show that green accounting has a negative effect on financial performance. Corporate social responsibility have a significant positive effect on financial performance.*

**Keywords:** *Green accounting, Corporate social responsibility, Financial performance*

**Abstrak** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh green accounting, corporate social responsibility, terhadap financial performance. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 15 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Green accounting tidak berpengaruh terhadap financial performance. Corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial performance.

**Kata kunci:** *Green accounting, Corporate social responsibility, Financial performance*

### LATAR BELAKANG

Pada tahun 2023 Indonesia diprediksi menghadapi badai berupa perlambatan ekonomi global. Meski begitu Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan ada pada level cukup tinggi 4,5-5,3% pada 2023 dan 4,7-5,5% pada 2024. Adapun inflasi akan kian terkendali dan diperkirakan turun dan kembali ke sasaran 3,0%  $\pm$ 1% pada 2023 dan 2,5%  $\pm$ 1% pada 2024. Selama tahun 2022 berjalan, kinerja keuangan emiten yang masuk sektor saham basic materials ini tergolong positif. Hingga kuartal III-2022, pendapatan PT Lutan Luas Tbk. meningkat 27,06% YoY menjadi Rp

6,01 triliun. Di saat yang sama, emiten ini membukukan kenaikan laba bersih 88,68% YoY menjadi Rp 261 miliar (Detikfinance, 2023).

Tetapi di sisi lain, perkembangan perusahaan juga berdampak pada lingkungan dimana lokasi industri itu berada. Banyaknya pencemaran lingkungan merupakan persoalan krusial dan menjadi sentra perhatian saat ini karena dapat mengakibatkan terganggunya kehidupan manusia. Contoh masalah lingkungan yang terjadi yaitu pencemaran air di Sungai Citarum, Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur, Karawang, Jawa Barat mengakibatkan air sungai Citarum berubah warna menjadi berwarna hijau pekat serta mengeluarkan bau menyengat. Pencemaran ini diduga berasal dari saluran pembuangan pabrik kertas dan kimia oleh PT Pindo Deli Pulp dan Paper Mills. Menurut warga, pembuangan limbah ke Sungai Citarum dilakukan tanpa henti, semenjak beberapa hari lalu. Wakil Bupati Karawang Ahmad Zamakhsyari menyatakan tempat penampungan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) milik PT Pindo Deli Pulp dan Paper Mills tidak layak. Limbah cair sisa produksi pabrik itu meluap dan tumpah ke saluran irigasi dan Sungai Citarum (Kompas.com, 2022). Oleh karena itu, perlu diterapkan mekanisme sistem tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

Dari beberapa fenomena kasus tersebut, dapat dilihat ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Faktor yang memiliki efek penting pada penentuan kinerja keuangan perusahaan dapat dibagi menjadi faktor mikro dan makro.

Meningkatnya dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan telah menyebabkan masyarakat mulai menuntut sistem pelestarian lingkungan. Keterkaitan dengan akuntansi adalah mengembangkan sistem akuntansi dimana terdapat akun/alokasi biaya ekologis, yang disebut dengan Green accounting atau Environmental Accounting. Financial performance merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh investor untuk menanamkan atau meminjamkan dana mereka kepada suatu perusahaan. Financial performance yang terukur dan disajikan dengan prinsip transparansi dan akuntabel adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Penilaian financial performance merupakan hal yang penting bagi semua pihak yang memiliki kepentingan lebih terhadap perusahaan.

Teori legitimasi mengatakan, perusahaan dituntut untuk selalu responsif terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat baik sosial maupun lingkungan, hal ini membuat tanggung jawab perusahaan menjadi lebih besar dalam hal sosial dan lingkungan. Ketika suatu perusahaan telah menerapkan konsep csr dan menunjukkan aktivitas operasinya dengan tetap menjaga kepeduliannya terhadap lingkungan maka, perusahaan tersebut akan dapat diterima oleh lingkungannya dan dapat terus berkembang di masa yang akan datang. Hal tersebut dapat terjadi karena, informasi pengungkapan biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dalam laporan tahunan menjadi bentuk transparansi bahwa perusahaan telah mengalokasikan dana untuk menjaga kelestarian lingkungan, sehingga perusahaan tersebut mampu mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

Pentingnya financial performance dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi perusahaan, semakin efisien financial performance suatu perusahaan menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan menghasilkan laba. Bagi pihak eksternal perusahaan, financial performance perusahaan juga menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan. Hal itu dapat dimanfaatkan oleh manajer sebagai dasar pengambilan keputusan, baik dalam memaksimalkan operasional, pembagian sejumlah keuntungan kepada pemegang saham serta melakukan investasi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan:

Ha1 : Green Accounting berpengaruh terhadap Financial Performance

Ha2 : Corporate Social responsibility berpengaruh terhadap Financial Performance

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis data-data numerik (angka), sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan status terakhir dari variabel-variabel yang diteliti serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

### **Variabel Penelitian:**

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

**Variabel Dependen:**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Financial performance*, yang merupakan ukuran keberhasilan suatu entitas dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur profitabilitas, digunakan metode Return on Asset (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Indriati, et al., 2022). Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. ROA dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

**Variabel Independen:***Green accounting:*

*Green accounting* adalah proses akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan mengungkapkan biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan (Maulana, 2020). Untuk mengukur tingkat pengungkapan *Green accounting* oleh perusahaan, digunakan metode variabel dummy. Variabel dummy mengubah variabel kualitatif (*Green accounting*) menjadi variabel biner dengan nilai 0 dan 1. Jika perusahaan melakukan pengungkapan biaya lingkungan di dalam laporan tahunan, maka akan diberi nilai 1, jika tidak, akan diberi nilai 0. *Green accounting* dapat diukur dengan menggunakan *environmental performance*. Environmental Performance atau kinerja lingkungan mencerminkan aktivitas perusahaan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Kinerja lingkungan dilihat melalui peringkat warna yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Proper. Terdapat lima kategori peringkat, yaitu Emas, Hijau, Biru, Merah, dan Hitam, yang masing-masing memiliki skor tertentu.

*Corporate social responsibility (CSR):*

*Corporate social responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi dan kualitas hidup stakeholder berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan (Wati, 2019). Pengukuran pengungkapan CSR dilakukan berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) standard yang terdiri dari 139 indikator kinerja. Skor CSR dihitung dengan membagi jumlah pengungkapan CSR perusahaan dengan skor maksimal 139 (CSRSD).

$$CSRSD = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan CSR Perusahaan}}{\text{Skor Maksimal (139)}}$$

Model persamaan dalam penelitian

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Financial Performance*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = *Green accounting*

$X_2$  = *Corporate social responsibility*

E = error

Metode Pengumpulan dan Analisis Data:

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data sekunder, yaitu data yang telah ada dalam laporan keuangan dan laporan CSR perusahaan. Data kemudian dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data akan mencakup pengujian hubungan kausal atau pengaruh antar variabel-variabel yang diteliti.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh *Green accounting*, *Corporate social responsibility* (CSR), dan *Environmental Performance* terhadap *Financial performance* perusahaan. Data yang dianalisis akan membantu dalam

menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana variabel-variabel ini berhubungan satu sama lain dalam konteks kinerja keuangan perusahaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

**Tabel  
Statistik Deskriptif**

Date: 07/23/23 Time: 13:11  
Sample: 2016 2022

	ROA	EF	CSR
Mean	0.036729	3.123810	0.627734
Median	0.036022	3.000000	0.626374
Maximum	0.198319	4.000000	0.714286
Minimum	-0.117067	2.000000	0.549451
Std. Dev.	0.048234	0.408921	0.035205
Skewness	-0.125492	0.896010	-0.033397
Kurtosis	4.348341	4.942369	2.851717
Jarque-Bera	8.229439	30.55559	0.115717
Probability	0.016331	0.000000	0.943784
Sum	3.856518	328.0000	65.91209
Sum Sq. Dev.	0.241959	17.39048	0.128896
Observations	105	105	105

Sumber : *Output E-views 12.0*, (2023)

Hasil dari pemaparan analisis statistik deskriptif diatas dapat ditemukan bahwa penelitian tersebut memiliki jumlah 105 data untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel  
Model Regresi Data Panel**

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0,0000	Uji <i>Chow</i>	0,0000	FEM
REM	0,0000	Uji <i>Hausman</i>	0,3742	RE M
CEM	0,0000	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0,0000	CE M

Sumber : *E-views 12.0*

Berdasarkan hasil dari ketiga uji yang sudah dilakukan, bahwa model regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM) yang digunakan lebih lanjut dalam

mengestimasi pengaruh *green accounting, corporate social responsibility* terhadap *financial performance*. Model *Random effect model* memerlukan penelitian ini untuk melakukan uji asumsi klasik.

**Tabel Rangkuman Hasil Penelitian**

Hipotesis	Koefisien	T Statistik	Probabilitas	Keterangan
<b>H1</b>	-0.385630	-0.887769	0.3803	H Ditolak
<b>H2</b>	0.452126	7.792241	0.0000	H2 Diterima
F- statistik	1.718814			
Prob (F-statistik)	0.152566			
F Tabel	1.406641			
Nilai nilai t tabel	0.222614			

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hipotesis pertama dari penelitian ini adalah pengaruh variabel *green accounting* terhadap *financial performance*. Berdasarkan tabel hasil pengujian dapat kita lihat bahwa nilai koefisien sebesar 0.001090 dengan nilai probabilitas sebesar 0.9279. Hal ini berarti bahwa *green accounting* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, karena nilai probabilitas  $> 0.05$ . Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang menyatakan *green accounting* berpengaruh terhadap *financial performance* ditolak.

*Green accounting* adalah salah satu cara yang memiliki peran dalam meningkatkan kinerja perusahaan dari bagian akuntansi yang mengorbankan aset perusahaan guna biaya lingkungan. Pengungkapan lingkungan sebagai salah satu laporan dari pelaporan akuntansi yang bersifat sukarela, sehingga perusahaan akan mempertimbangkan bahwa biaya atas manfaat yang diperoleh dari pengungkapan informasi dianggap tidak perlu, biaya ini dapat mengurangi laba bersih perusahaan dan tentu akan mengurangi keuntungan pemegang saham dan kekayaan perusahaan.

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap *financial performance*. Berdasarkan table diatas dapat kita lihat bahwa nilai koefisien sebesar -0.037919 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0486. Hal ini berarti bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*, karena nilai probabilitas  $< 0.05$  dan koefisien negatif. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang menyatakan *csr* berpengaruh terhadap *financial performance* diterima.

Teori legitimasi mengatakan, perusahaan dituntut untuk selalu responsif terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat baik sosial maupun lingkungan, hal ini membuat tanggung jawab perusahaan menjadi lebih besar dalam hal sosial dan lingkungan. Ketika suatu perusahaan telah menerapkan konsep *csr* dan menunjukkan aktivitas operasinya dengan tetap menjaga kepeduliannya terhadap lingkungan maka, perusahaan tersebut akan dapat diterima oleh lingkungannya dan dapat terus berkembang di masa yang akan datang. Hal tersebut dapat terjadi karena, informasi pengungkapan biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dalam laporan tahunan menjadi bentuk transparansi bahwa perusahaan telah mengalokasikan dana untuk menjaga kelestarian lingkungan, sehingga perusahaan tersebut mampu mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap *financial performance* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2022. Dapat diambil kesimpulan dari pengujian variabel pertama *green accounting* memiliki koefisien sebesar 0.001090 dengan nilai

probabilitas sebesar 0.9279. Hal ini berarti bahwa green tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, karena nilai probabilitas  $> 0.05$ .

Hasil dari pengujian variabel kedua *Corporate social responsibility* terhadap *financial performance*. Nilai koefisien sebesar -0.037919 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0486. Hal ini berarti bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*, karena nilai probabilitas  $< 0.05$  dan koefisien negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Sapitri, M. Z. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Debt Covenant, Profitabilitas, Konservatisme Akuntansi.
- Anggi Anggraeni, A. & Hayuningtyas P. D. (2022). "Green accounting and Corporate social responsibility Disclosure: Financial performance of Mining Companies in Indonesia." *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*. DOI: <https://doi.org/10.21107/jaffa.v10i1.14034>.
- Belen Lopez, Celia Rangel, & Manuel Fernandez. (2022). "The impact of corporate social responsibility strategy on the management and governance axis for sustainable growth." *Journal of Business Research*, 150, 690-698. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.06.025>.
- Deegan, C. M. (2019). Teori legitimasi. *Jurnal Akuntansi, Audit & Akuntabilitas*, 32(8), 2307–2329. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2018-3638>.
- Dewi Purwaningtyas, D. S. (2021). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan." (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2018).
- Endiana, I. Dewa Made, Ni Luh Gd Mahayu Dicriyani, Md Santana Putra Adiyadnya, & I. Putu Mega Juli Semara Putra. (2020). "The Effect of Green accounting on Corporate Sustainability and Financial performance." *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. doi: <https://doi.org/10.13106/jafeb>.
- Faizah, Bella Syafrina Qolbiatin. (2020). "Penerapan Green accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanifah Nur Azzahra, K. H. (2021). "Pengungkapan Laporan Keuangan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan."
- Hery, (2018). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-3 Mei 2018. Jakarta: PT Grasindo.
- Indrawati, N. M. dan I. G. A. S. R. (2018). "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan." *Jurnal KRISHNA: Kumpulan Riset Akuntansi*.
- Indriati T, Nana N, Bayu R (2019). "Kinerja Lingkungan dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya terhadap Sustainable Growth Rate Melalui Profitabilitas." *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*.
- Kasmir. (2018). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Lako, A. (2018). Green accounting: Conceptual Framework And Application.
- Mabrurroh, & Saiful Anwar. (2022). "The Effect Of Green accounting, Firm Size, And Leverage On The Financial performance With Firm Value As A Moderating." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1776–1788.
- Maryanti, I. E., & Hariyono. (2020). "Pengaruh Implementasi Green accounting terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."
- Maulana, A. (2020). "Pengaruh Green accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018."
- Meito Nababan, Dede Abdul Hasyir (2019). "Pengaruh Environmental Cost Dan Environmental Performance Terhadap Financial performance." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(3).
- Muzakar Isa, Della Ariska Deviana (2018). "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial performance Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, Nomor 2, Desember 2018, 31-38.
- Mulpiani, W. (2019). "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia." *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90.
- Mukherjee, T. dan S. S. Sen. (2019). "Intellectual Capital and Corporate Sustainable Growth: The Indian Evidence." *Asian Journal of Business Environment*, 9(2), 5-15.

- Nasiha Al Sakina Putu Pratama. (2021). "Pengaruh Profit Margin, Assets Turnover Dan Leverage Terhadap Sustainable Growth Rate."
- Nurul Hidayah, Suparna Wijaya (2022). "The Effect of CSR on the Financial performance of Coal Mining Companies." *Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM)*, Vol. 29 No. 01.
- Permatasari, M. P., & Setyarini, N. L. P. (2019). "Factors Influencing The Disclosure of Corporate social responsibility In Developed And Developing Countries (Bukti Empiris Teori Legitimasi dan Teori Pemangku Kepentingan)." *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 5(1), 29–43.
- Ratulangi, A. V. J., Pangemanan, S., & Tirayoh, V. (2018). "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Biaya Operasional Pengelolaan Limbah di RS Manado Pancaran Kasih." *Going Concern: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 13(04), 410–418.
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). "Analisis Dampak Biaya Akuntansi Hijau Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Internasional Ekonomi dan Kebijakan Energi*, 10(6), 421–426.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (15th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sunarmin, S. (2020). "Green Technology Accounting as an Innovation to Reduce Environmental Pollution." *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 135–141.
- Tien, N. H., Anh, D. B. H., & Ngoc, N. M. (2020). "Kinerja keuangan perusahaan karena pembangunan berkelanjutan di Vietnam." *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan NT*, 27(2), 694–705.
- Wati, L. N. (2019). "Model Corporate social responsibility (CSR)."
- Wiranty, D., & Kartikasari. (2018). "Pengaruh Kinerja Lingkungan Hidup dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perseroan." *Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia*, 53(9), 17.